

**Analisis Wacana Kritis Sara Mills terhadap Buku Kumpulan Esai
Menjadi Perempuan**

Tesis

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Magister Humaniora
(M.Hum) Bidang Linguistik



Oleh

Yuli Rahmawati Dewi

1914265

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**Analisis Wacana Kritis Sara Mills terhadap Buku Kumpulan Esai Menjadi
Perempuan**

Oleh
Yuli Rahmawati Dewi, S.S.

Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Humaniora (M.Hum) pada program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

© Yuli Rahmawati Dewi 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS
ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS TERHADAP
BUKU KUMPULAN ESAI MENJADI PEREMPUAN

Yuli Rahmawati Dewi

1914265

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



Prof. Eri Kurniawan, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 198111232005011002

Pembimbing II,



Dr. Rd. Safrina Noorman, M.A

NIP. 196207291987032003

Penguji 1



Dadang Sudana, M.A., Ph.D

NIP. 196009191990031001

Penguji 2



Dr. Budi Hermawan, S.Pd., M.PC

NIP. 19730872002121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D

NIP. 197209162000031001

ABSTRAK

Kesetaraan gender terus mengalami perkembangan definisi dan perwujudan. Setara yang dimaksud saat ini lebih cenderung pada pembentukan kepekaan terhadap perbedaan kebutuhan perempuan dan laki-laki. Hal tersebut disebut sebagai perilaku responsif gender. Untuk mewujudkan perilaku responsif gender, dibutuhkan sebuah media yang dapat menjadi wadah untuk membagikan informasi dan edukasi mengenai gerakan responsif gender. Kebutuhan tersebut mendasari terbentuknya media responsif gender. Ironisnya, walaupun media responsif gender banyak berkembang, kesetaraan gender masih tidak terjamin. Masalah ketidaksetaraan gender masih bermunculan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan peninjauan terhadap teks-teks media yang mengklaim diri sebagai media responsif gender. Pada penelitian ini, penulis menganalisis sebuah buku kumpulan esai yang dikompilasi oleh salah satu media responsif gender bernama Magdalene. Buku berjudul '*Menjadi Perempuan*' tersebut berisi esai-esai yang ditulis oleh 24 penulis dengan latar belakang dan jenis kelamin berbeda. Esai-esai tersebut memuat isu mengenai perempuan, gender, diskriminasi, perbedaan dan isu-isu terkait. Pada penelitian ini penulis ingin meninjau bagaimana perempuan dan laki-laki direpresentasikan dalam teks esai buku tersebut, serta makna apa yang terbentuk dari representasi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Analisis Wacana Kritis model Sara Mills. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa representasi perempuan dibangun melalui wacana berkekurangan (*Lacking*), sedangkan representasi laki-laki dibangun melalui wacana berkeunggulan (*Superior*). Makna yang terbentuk dari representasi tersebut adalah bahwa perempuan masih dianggap sebagai kaum subordinat dari laki-laki. Oleh karena itu pembaca dihimbau untuk kritis dan tidak langsung mempercayai wacana dalam media dengan sepenuhnya.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Gender, Media.

ABSTRACT

The definition and embodiment of gender equality is keep on changing. Nowadays, Its definition means as awareness of the difference needs between women and men. It called as gender responsive behavior. A special platform to share information and education about gender responsive behavior is needed to create gender responsive society. The need underlies the form of gender responsive media. Unfortunately, the develop of gender responsive media doesn't guarantee the gender equality. Gender equality problems are still found in the daily life. Therefore, the writer considers to review the text of those media who self-claimed as gender responsive media. In this research, the writer analyzes essays compilation book compiled by one of gender responsive media named Magdalene. The book titled 'Menjadi Perempuan', contained essays that written by 24 various backgrounds and different sex writers. The essays discuss about woman, gender, discrimination, diversity and other related issues. In this research, the writer wants to review how women and men are represented inside the essay texts and what discourse is constructed by the representations. This research is identified as a qualitative research. The theory that used in this research is Sara Mill's model of Critical Discourse Analysis theory. From the reseach found that women represented with their lacking while man represented by their superiority. The discourse that bulit from the representations is that women are still considered as men subordinate. Therefore, readers are warned to be critical and do not trust a discourse in media thoroughly.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Gender, Media*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR HAK CIPTA..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| <i>ABSTRACT</i>..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Definisi Operasional..... | 6 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Gender..... | 7 |
| 2.2 Kajian Gender..... | 10 |
| 2.2.1 Sekilas tentang Kajian Gender..... | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.2 Pengertian Feminisme..... | 12 |
| 2.2.3 Tujuan Gerakan Feminisme..... | 12 |
| 2.2.4 Aliran-aliran Feminisme..... | 14 |
| 2.2.5 Perkembangan Feminisme dan Lahirnya Kajian Gender..... | 16 |
| 2.3 Isu-isu Gender..... | 21 |
| 2.3.1 Marginalisasi..... | 22 |
| 2.3.2 Subordinasi..... | 24 |
| 2.3.3 Stereotip..... | 26 |
| 2.3.4 Kekerasan..... | 28 |
| 2.3.5 Beban Ganda..... | 33 |
| 2.4 Gender dan Media..... | 35 |
| 2.4.1 Isu Gender di dalam Media..... | 37 |
| 2.5 Representasi dan Peristiwa Berbahasa..... | 39 |
| 2.6 Analisis Wacana Kritis..... | 40 |
| 2.7 Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills..... | 42 |
| 2.7.1 Analisis Tahap Kata..... | 44 |
| 2.7.2 Analisis Tahap Frasa atau Kalimat..... | 45 |
| 2.7.3 Analisis Tahap Wacana..... | 55 |
| BAB III: METODE PENELITIAN..... | 57 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 57 |
| 3.2 Data Penelitian..... | 57 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 59 |
| 3.4 Analisis Data..... | 60 |
| 3.4.1 Analisis Tahap Kata..... | 60 |
| 3.4.2 Analisis Tahap Frasa Atau Kalimat..... | 62 |
| 3.4.3 Analisis Tahap Wacana..... | 68 |
| 3.4.4 Pengambilan Kesimpulan..... | 69 |
| BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 70 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 70 |
| 4.1.1 Wacana Berkurangan (<i>Lacking</i>) yang Merepresentasikan Perempuan | 71 |
| 4.1.1.1 Analisis Teks Esai 1 “ <i>Feminisme juga Butuh Laki-laki</i> ”..... | 71 |
| 4.1.1.1.1 Analisis Tahap Kata..... | 72 |
| 4.1.1.1.2 Analisis Tahap Frasa atau Kalimat..... | 73 |
| 4.1.1.1.3 Analisis Tahap Wacana..... | 82 |
| 4.1.1.2 Analisis Teks Esai 2 “ <i>Cubit Tetek Jangan Marah</i> ”..... | 90 |
| 4.1.1.2.1 Analisis Tahap Kata..... | 91 |
| 4.1.1.2.2 Analisis Tahap Frasa atau Kalimat..... | 92 |
| 4.1.1.2.3 Analisis Tahap Wacana..... | 100 |
| 4.1.2 Wacana berkeunggulan (<i>Superior</i>) yang Merepresentasikan Laki-laki | 108 |
| 4.1.2.1 Analisis Teks Esai 1 “ <i>Feminisme juga Butuh Laki-laki</i> ”..... | 108 |
| 4.1.2.1.1 Analisis Tahap Kata..... | 109 |
| 4.1.2.1.2 Analisis Tahap Frasa atau Kalimat..... | 110 |

| | |
|---|------------|
| 4.1.2.1.3 Analisis Tahap Wacana..... | 117 |
| 4.1.2.2 Analisis Teks Esai 2 “ <i>Cubit Tetek Jangan Marah</i> ”..... | 125 |
| 4.1.2.2.1 Analisis Tahap Kata..... | 125 |
| 4.1.2.2.2 Analisis Tahap Frasa atau Kalimat..... | 127 |
| 4.1.2.2.3 Analisis Tahap Wacana..... | 133 |
| 4.2 Pembahasan..... | 140 |
| 4.3 Simpulan..... | 146 |
| BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI..... | 148 |
| 5.1 Simpulan..... | 148 |
| 5.2 Implikasi..... | 149 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 149 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 151 |
| LAMPIRAN..... | 160 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Transitivitas Material..... | 54 |
| Tabel 2.2 Transitivitas Mental..... | 54 |
| Tabel 2.3 Transitivitas Mental | 54 |
| Tabel 2.4 Transitivitas Relasional <i>Intensive Attributive Process</i> | 55 |
| Tabel 2.5 Transitivitas Relasional <i>Intensive Identifying Process</i> | 55 |
| Tabel 3.1 Sampel Transitivitas Mental pada Esai FBL..... | 65 |
| Tabel 3.2 Sampel Transitivitas Relasional pada Esai FBL..... | 66 |
| Tabel 3.3 Sampel Transitivitas Material pada Esai FBL..... | 67 |
| Tabel 4.1 Sampel 1 Transitivitas Mental pada Esai FBL..... | 78 |
| Tabel 4.2 Sampel 2 Transitivitas Mental pada Esai FBL..... | 78 |
| Tabel 4.3 Sampel 3 Transitivitas Mental pada Esai FBL..... | 79 |
| Tabel 4.4 Sampel 1 Transitivitas Relasional pada Esai FBL..... | 80 |
| Tabel 4.5 Sampel 2 Transitivitas Relasional pada Esai FBL..... | 81 |
| Tabel 4.6 Sampel 3 Transitivitas Relasional pada Esai FBL..... | 81 |
| Tabel 4.7 Sampel 1 Transitivitas Mental pada Esai CTJM..... | 98 |
| Tabel 4.8 Sampel 2 Transitivitas Mental pada Esai CTJM..... | 98 |
| Tabel 4.9 Sampel 3 Transitivitas Mental pada Esai CTJM..... | 99 |
| Tabel 4.10 Sampel 1 Transitivitas Material pada Esai FBL..... | 115 |
| Tabel 4.11 Sampel 2 Transitivitas Material pada Esai FBL | 116 |
| Tabel 4.12 Sampel 3 Transitivitas Material pada Esai FBL | 116 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.13 Sampel 1 Transitivitas Relasional pada Esai CTJM..... | 131 |
| Tabel 4.14 Sampel 2 Transitivitas Relasional pada Esai CTJM..... | 132 |
| Tabel 4.15 Ringkasan Analisis Esai “ <i>Feminisme juga Butuh Laki-laki</i> ” (FBL).. | 141 |
| Tabel 4.16 Ringkasan Analisis Esai “ <i>Cubit Tetek Jangan Marah</i> ” (CTJM)..... | 144 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Esai Berjudul “ <i>Feminisme juga Butuh Laki-laki</i> ”..... | 161 |
| Lampiran 2 Esai Berjudul “ <i>Cubit Tetek Jangan Marah</i> ”..... | 166 |
| Lampiran 3 Analisis Transitivitas Esai “ <i>Feminisme juga ButuhLaki-laki</i> ”..... | 169 |
| Lampiran 4 Analisis Transitivitas Esai “ <i>Cubit Tetek Jangan Marah</i> ”..... | 188 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. N. A. (2019). Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1236>
- Afandi, H. R. (2018). Feminisme dalam Tubuh Laki-Laki pada Film A Man Space. *Pelataran Seni*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.20527/jps.v3i1.5211>
- Aini, H. R. (2020). CITRA PEREMPUAN DIFABEL DI MEDIA: SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS. *Al-idza 'ah Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2(2), 12–35. <https://doi.org/10.24127/al-idzaah.v2i02.622>
- Angeline, S., & Rusdi, F. (2020). Maskulinitas yang Berubah: Analisis Wacana Konten Youtube Tysna Saputra. *Koneksi*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8143>
- Anggraini, A., Tarma, & Mulyati. (2020). Pengaruh Gender Inequality dalam Keluarga terhaddap Perilaku Responsif Gender pada Remaja. *JKKP*, 7(2), 210–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JKKP.072.08>
- Anindya, A., & Defhany, D. (2019). Feminisme dan Stereotip Gender dalam Iklan Produk Kecantikan. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(2), 113. <https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss2/159>
- Aristi, N., Alnashava Janitra, P., & Prihandini, P. (2021). Fokus narasi kekerasan seksual pada portal berita daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 121–137.
- Arwan, A. (2020). Budaya Patriarki Bahasa Dan Gender Terhadap Perempuan Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1545>
- Asmaret, D. (2018). Kajian tentang Gender Perspektif Islam (Studi Analisis tentang Posisi Perempuan dan Laki-laki dalam Islam). *Jurnal Ilmiah Syariah*, 17(2), 259–268. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/juris.v17i2.1164>
- Astuti, Y. D. (2016). MEDIA DAN GENDER (Studi Deskriptif Representasi Stereotipe Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta). *Profetik Jurnal Komunikasi* 9, 9(2), 25–32. <https://doi.org/10.14421/pjk.v9i2.1205>
- Azrab, I. A., Saputra, M. F., & Putri, N. A. (2022). Stereotip Perempuan pada Iklan Kecap ABC Versi Tiada Kecap Seenak Kecap ABC. *Borobudur Communication Review*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.31603/bcrev.7032>
- Bachari, A. D., & Juansah, D. E. (2017). *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa*. Penerbit Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Bhasin, K., & Khan, N. S. (1999). *Feminisme dan Relevansinya*. Gramedia Pustaka.
- Brockschmidt, E., & Wadey, R. (2022). Runners' experiences of street harassment in London. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 14(3), 345–362. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2021.1943502>
- Carminati, M. N. (2005). Processing reflexes of the Feature Hierarchy (Person > Number > Gender) and implications for linguistic theory. *Lingua*, 115(3), 259–285. <https://doi.org/10.1016/j.lingua.2003.10.006>
- 'Chandra, K. Y., & "Fatmariza." (2020). Beban Ganda: Kerentanan Perempuan pada Keluarga Miskin. *Journal of Civic Education*, 3(4), 430–439.
- Ching, A., & Azeharie, S. (2021). Studi Komunikasi Pengungkapan Diri Remaja Laki-Laki Feminin. *Koneksi*, 5(1), 200. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i1.10247>
- Damayanti, D., & Rismaningtyas, F. (2021). Pendidikan Berbasis Responsif Gender sebagai Upaya Meruntuhkan Segresi Gender. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10, 60–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jas.v10i0.47639>
- Darweesh, A. D., & Abdullah, N. M. (2016). A critical discourse analysis of Donald Trump's sexist ideology. *Journal of Education and Practice*, 7(30), 87–95.
- Davis, K., Evans, M., & Lorber, J. (2006). *Handbook of Gender and Women's Studies*. Sage Publications Ltd.
- DelGreco, M., & Christensen, J. (2020). Effects of Street Harassment on Anxiety, Depression, and Sleep Quality of College Women. *Sex Roles*, 82(7–8), 473–481. <https://doi.org/10.1007/s11199-019-01064-6>
- Eggs, S. (2004). *AN INTRODUCTION TO SYSTEMIC FUNCTIONAL LINGUISTICS* (2nd Editio). Continuum International Publishing Group.
- Elanda, Y. (2019). Representasi Mitos Kecantikan Dalam Kolom Female. *Journal of Urban Sociology*, 1(1), 46. <https://doi.org/10.30742/jus.v1i1.563>
- Fahmi, M. (2019). Nalar Pendidikan Feminis dalam Konstruksi Kesetaraan Gender Amina Waddud. *Tabyin*, 1(2), 14–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/tabyin.v1i2.17>
- Fairclough, N. (2010). *Critical Discourse Analysis The Critical Study of Language Second Edition* (Second Edition). Routledge.
- Fathoni, M., & Fadillah, D. (2021). Representasi dan Stereotip pada Perempuan Berkulit Gelap dalam Iklan "Fair and Lovely." *Jurnal Audiens*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.8837>

- Febriyanti, R., Junaidi, A., & Pandrianto, N. (2020). Citra Perempuan Di Dalam Majalah Populer (Analisis Wacana Terhadap Artikel Di Majalah Populer Edisi Mei 2019). *Koneksi*, 4(1), 168. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6368>
- Fitriana, A. (2019). Representasi Perempuan Jawa Dalam Serat Wulang Putri: Analisis Wacana Kritis. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 9(3), 213. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v9i3.322>
- Fogarty, A. A., & Zheng, L. (2018). *Gender Ambiguity in the Workplace*. Preager.
- Fox, M. F. (2006). Gender, Hierarchy, and Science . Dalam J. S. Chafetz (Ed.), *Handbook of the Sociology of Gender* (hlm. 441–457). Springer.
- Francis, A. C., Waring, W., Stavropoulos, P., & Kirkby, J. (2003). *Gender Studies*. Macmillan Education UK. <https://doi.org/10.1007/978-0-230-62916-5>
- Fuadi, A., & Noor, R. (2020). REPRESENTASI PEREMPUAN PADA GRAFITI DI BAK TRUK. *JSI*, 9(1), 46–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jsi.v9i1.35222>
- Gill, R. (2017). The affective, Cultural and Psychic Life of Postfeminism: A Postfeminist Sensibility 10 Years On. *European Journal of Cultural Studies*, 20(6), 606–626. <https://doi.org/10.1177/1367549417733003>
- Hall, S. (1997). *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*. SAGE.
- Hama, B. S. (2017). Self-Presentation in Selected Poems of Maya Angelou. *International Review of Social Sciences*, 5(2), 123–128.
- Haslinda. (2017). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM DUNIA PARIWISATA. *Annisa*, 10(1), 92–98.
- Hasyim, N. (2021). *Good Boys Doing Feminism Maskulinitas dan Masa Depan Laki-Laki Baru*. EA Books.
- Hayati, N. (2021). MEDIA SOSIAL DAN KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat dan Budaya*, 1(1), 43–52.
- Hendra, A., & Nurizzati. (2019). REPRESENTASI IDEOLOGI PATRIARKI DAN PENGARUHNYA TERHADAP TOKOH PEREMPUAN DALAM NOVEL CANTING KARYA ARSWENDO ATMOWILOTO. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/81071300>

- Hidayah, A. (2020). Feminisme dan Anti-Feminisme: Bias Teologi Gender yang Di (salah) Pahami. *Buana Gender*, 5(1), 13–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/bg.v5i1.2830>
- Hidayati, N. (2015). Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik). *MUWAZAH*, 7(2), 108–119.
- Hooks, B. (2020). *Feminisme untuk Semua Orang*. Odise Publishing.
- Hussain, A. N., & Jabeen, T. (2019). A Feminist Stylistic Analysis of “Broken Verses” by Kamila Shamsie. *International Journal of English Linguistics*, 9(6), 214. <https://doi.org/10.5539/ijel.v9n6p214>
- Ibrahim, F. H. (2020). A Feminist Stylistic Analysis of Katherine Mansfield’s. *Al-Adab Journal*, 2(132), 77–96. <https://doi.org/10.31973/aj.v2i132.807>
- Intan, T. (2021). Stereotip Gender dan Wacana Maskulinitas dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 71–88. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v16i1.4058>
- Islami, P. Y. N. (2021). DIGITALISASI KEKERASAN PEREMPUAN: STUDI REPRODUKSI PELECEHAN MELALUI MEDIA SOSIAL. *Saskara*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/saskara.012.01>
- Jamaluddin, V. W. (2019). Peran Perempuan Dan Relasi Gender Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 (Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills. *Jurnal Sains Riset*, 9(2), 58–64. <https://doi.org/10.47647/jsr.v9i2.115>
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014). *Educational Research Quantitative, Qualitative and Mixed Approaches* (Fifth Edit). SAGE.
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. M. (2020). TOXIC MASCULINITY DALAM SISTEM PATRIARKI (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “ Posesif ”). *Jurnal Semiotika*, 14(1), 8–23.
- Karwati, L. (2020). Menolak Subordinasi Gender Berdasarkan Pentingnya Peran Perempuan Dalam Pembangunan Nasional Menjelang Bonus Demografi 2035. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 5(2), 122–130. <https://doi.org/10.37058/jpls.v5i2.2713>
- KBBI. (t.t.). *Jalang*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Jalang>
- KBBI. (2023a). *Bertengger*. <https://kbbi.web.id/tengger>
- KBBI. (2023b). *Embrio*. <https://kbbi.web.id/embrio>
- KBBI. (2023c). *Gerepe*. <https://kbbi.web.id/gerepe>

- KBBI. (2023d). *Halus*. <https://kbbi.web.id/halus>
- KBBI. (2023e). *Hegemoni*. <https://kbbi.web.id/hegemoni>
- KBBI. (2023f). *Jantan*.
- KBBI. (2023g). *Luhur*. <https://kbbi.web.id/luhur>
- KBBI. (2023h). *Remas*. <https://kbbi.web.id/remas>
- Kurnia, N., Indasah, K., & Amarilisya, A. (2022). Tren Kajian Media, Gender, dan Inklusi Sosial dalam Senarai Jurnal Komunikasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 117–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v20i2.6784>
- Lazar, M. M. (2007). *Feminist Critical Discourse Analysis*. Palgrave Macmillan.
- Leavy, P. (2017). *Research Design*. Guilford Press.
- Lutfiyah, L. Z., & Kinanti, K. P. (2020). Perbandingan Stereotipe Gender dalam Iklan: Kajian Semiotika Roland Barthes. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 211–220. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3349>
- Mazid, B. M. (2014). *CDA and PDA Made Simple Language, Ideology and Power in Politics and Media*. Cambridge Scholars Publishing.
- Menjadi Perempuan*. (2018). PT Elex Media Komputindo.
- Mills, S. (2005). *Feminist Stylistics*. Taylor & Francise-ibrary.
- Missbach, A., & Tanu, D. (2016). Unaccompanied Young Asylum-seekers Stuck in Transit in Indonesia Intimate Relationships and Resilience. Dalam M. O. Ensor & E. M. Goździak (Ed.), *Children and Forced Migration Durable Solutions During Transient Years* (hlm. 303–324). Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-40691-6>
- Murdianto. (2018). Stereotipe, Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia). *Qalamuna*, 10(2), 137–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.3559267>
- Mustapic, J., Marcinko, D., & Vargek, P. (2017). Body Shame and Disordered Eating in Adolescents. *Current Psychology*, 36(3), 447–452. <https://doi.org/10.1007/s12144-016-9433-3>
- Nawir, M., & Risfaisal, R. (2015). Subordinasi Anak Perempuan Dalam Keluarga. *Jurnal Equilibrium*, 3(1), 29–37.

- Niko, N., & Rahmawan, A. D. (2020). SUPREMASI PATRIARKI: REAKSI MASYARAKAT INDONESIA DALAM MENYIKAPI NARASI SEKSUALITAS DAN PERKOSAAN KASUS REYNHARD SINAGA. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(1), 137–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jas.v9i1.39781>
- Novianty, F., & Burhanudin, A. M. (2020). BIAS GENDER DALAM BERITA “KASUSDRIVER TAKSI ONLINE SETUBUHI MAHASISWI ASAL MALANG DI DALAM MOBIL” (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS). *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11(1), 71–86. <https://doi.org/10.24235/orasi.v11i1.6240>
- Parulian, N. A. (2020). Analisa Foto Mengenai Maskulinitas Kandidat Presiden RI Tahun 2014. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 7(2), 103. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v7i2.306>
- Pilcher, J., & Whelehan, I. (2004). *50 Key Concepts in Gender Studies*. SAGE Publication Ltd.
- Prameswari, D. S., & Pujiastuti, R. (2017). METAFORA PADA KUMPULAN CERITA PENDEK SAIA KARYA DJENAR MAESA AYU. *Jurnal Buana Bastra*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.36456/bastra.vol4.no1.a3562>
- Prof. Dr. Abbas Deygan Darweesh and Hussein Huwail Ghayadh. (2018). Investigating Feminist Tendency in Margaret Atwood’s “the Handmaid’s Tale” in Terms of Sara Mills’ Model. a Feminist Stylistic Study. *International Journal of English Language Teaching*, 6(7), 17–30.
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender*. Bildung.
- Putro, B. D. (2020). Beban Ganda: Kondisi Perempuan Pemulung pada Masa Pandemi di Tempat Pengolahan Sampah Monang Maning, Denpasar. *Jurnal Kajian Bali*, 10(2), 537–556.
- Qayyum, A., Rahman, M., & Nisar, H. G. (2019). A Feminist Stylistic Analysis of Characterisation in Doris Lessings A Woman on a Roof. *Global Regional Review*, IV(III), 309–316. [https://doi.org/10.31703/grr.2019\(iv-iii\).35](https://doi.org/10.31703/grr.2019(iv-iii).35)
- Rahardja, C. T. (2017). Hubungan Penampilan Fisik, Kepuasan Diri, Media, dan Self-Esteem pada Wanita. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 4(1), 261–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.31843/jmbi.v4i2.123>
- Rahmadani, D. A., & Suartini. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(2), 70–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v4i2.960>

- Rajab, B. (2018). Representasi Perempuan Dalam Lembaga Politik Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 20(2), 211. <https://doi.org/10.14203/jmb.v20i2.626>
- Ramadani, N. (2016). IMPLIKASI PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT. *Sosietas*, 6(2).
- Ramadhan, B. C., Trihartanto, F., & Pranata, Z. (2022). Stereotip terhadap Etnis Tionghoa dalam Iklan Oronamin C Journey to West. *Borobudur Communication Review*, 2(1), 32–42. <https://doi.org/10.31603/bcrev.7031>
- Ridgeway, Cecilia I. (2011). *FRAMED BY GENDER How Gender Inequality Persists in the Modern World*. Oxford University Press, Inc.
- Ristori, J., & Steensma, T. D. (2016). Gender dysphoria in childhood. *International Review of Psychiatry*, 28(1), 13–20. <https://doi.org/10.3109/09540261.2015.1115754>
- Roof, J. (2016). *What Gender is, What Gender Does*. Minnesota Press.
- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share: Social Work Jurnal*, 9(1), 10–19.
- Sakina, A. I., & A., D. H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>
- Shaw, S., & Bailey, J. (2009). Discourse analysis: What is it and why is it relevant to family practice? *Family Practice*, 26(5), 413–419. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmp038>
- Sinonim. (2023, Mei 8). *Sinonim Kata Luhur*. <https://www.sinonim.com/antonim/mulia>
- Suhada, D. N. (2021). Feminisme dalam Dinamika Perjuangan Gender di Indonesia. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.52483/ijsted.v3i1.42>
- Sukerti, N. N., & Ariani, I. G. A. A. (2016). *Buku Ajar Gender dalam Hukum*. Pustaka Expresi.
- Sulaeman, R., Sari, N. M. W. P. F., Purnamawati, D., & Sukmawati. (2022). Faktor Penyebab Kekerasan Pada Perempuan. *Aksara*, 8(3), 2311–2320. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2311-2320.2022>
- Susiana, S. (2017). PELINDUNGAN HAK PEKERJA PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF FEMINISME. *Aspirasi*, 8(2), 207–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i2.1266>

- Suwastini, N. K. A. (2013). Perkembangan Feminisme Barat dari Abad Kedelapan Belas hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 198–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jish-undiksha>
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MEDIA CETAK DI TENGAH GEMPURAN MEDIA ONLINE. *JKB*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>
- Talu, A. T. I., & Sarinastitin, E. (2020). Implementation of Gender Responsive Learning in Bhayangkari Kindergarten of Ruteng. *Golden Age: Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 1–6.
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. L. (2016). *Introduction to Qualitative Research Methods A Guidebook and Resource* (4th Editio). Wiley.
- Triana, H. W., Kustati, M., Yusuf, Y. Q., & Reflinaldid, R. (2021). The representation of women in COVID-19 discourses: The analysis of Sara Mills' critical discourse on media coverage. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(January), 553–569. <https://doi.org/10.17263/jlls.903507>
- Urbano, G., Balneg, R. M., Collantes, P. M., Diaz, R. R., Fernandez, J. O., Padilla, A. N., Sagadraca, M. R., & Salayo, J. (2021). Women in Rap Songs: A Difference between Male and Female Voices. *International Journal of Linguistics and Translation Studies*, 2(3), 76–93. <https://doi.org/10.36892/ijlts.v2i3.174>
- Utomo, S. S., & Ekowati, U. (2019). PENDIDIKAN RESPONSIF GENDER BAGI ANAK USIA DINI. *Habitus*, 3(1), 41–50.
- Verah, E. O., Yuwana, S., & Setijawan. (2002). Subordinasi Dan Inferioritas Gender Dalam Novel La Barka Karya Nh. Dini. *Jurnal Education and development*, 10(3), 578–584.
- Verah, E. O., Yuwana, S., & Setijawan. (2022). Subordinasi Dan Inferioritas Gender Dalam Novel La Barka Karya Nh. Dini. *Jurnal Education and development*, 10(2), 578–584.
- Wadhana, C. D. (2016). Kesetaraan Gender dalam Babad Tuter Karya Mangkunegara I. Christiana Dwi Wadhana. *Jumantara*, 6(1), 91–108.
- Walby, S. (2014). *Teorisasi Patriarki*. Jalasutra.
- Walters, M. (2021). *Feminisme Sebuah Pengantar Singkat*. IRCiSoD.
- Walton, K. A., & Pedersen, C. L. (2022). Motivations behind catcalling: exploring men's engagement in street harassment behaviour. *Psychology and Sexuality*, 13(3), 689–703. <https://doi.org/10.1080/19419899.2021.1909648>

- Watkins, S. A., Rodrigues, M., & Rueda, M. (2007). *Feminisme untuk Pemula*. Resist Book.
- Widarti, W., Informatika, B. S., Martana, K., Informatika, B. S., Andriana, D., Bina, U., & Informatika, S. (2020). *ANALISIS DEKONSTRUKSI MASKULINITAS DERRIDA DALAM IKLAN BB CREAM*. February 2021.
- Widodo, W. R. S. M., Nurudin, & Yutanti, W. (2021). Kesetaraan Gender dalam Konstruksi Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(1), 44–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jkn.v3i1.73>
- Wijaya, I. Y., & Loviona, L. P. (2021). Kapitalisme, Patriarki dan Globalisasi: Menuju Langgengnya Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal Wanita dan Keluarga*, 2(1), 52–64. <https://doi.org/10.22146/jwk.2243>
- Wiradhana, A. W., & Indrayanti, T. (2020). KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL MENIKAH KARYA JANE MARYAM. *Buana Bastra*, 7(2), 13–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/bastra.vol7.no2.a3277>
- Wiyono, B., K, G. H., Arofa, E., Wulansari, E. M., & Susanto, S. (2020). Sosialisasi Undang-Undang Kdr dan Perlindungan Anak. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(3), 42. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i3.p42-47.y2020>
- Yarsiah, R. D., & Azmi, A. (2020). Beban Ganda Buruh Tani Perempuan di Jorong Limpato Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Civic Education*, 3(3), 250–256.
- Yule, G. (2014). *PRAGMATIK*. Pustaka Pelajar.
- Zewitra. (2018). Pilihan Kata Sebagai Manifestasi Konsep Kesetaraan Gender dalam Wacana Kampanye Un Women. *Jurnal Bahasa Inggris Terapan*, 4(2), 144–157. <https://doi.org/10.35313/jbit.v4i2.1539>